

III. METODE PENELITIAN

A. Bahan dan Alat

1. Bahan

Pada penelitian ini digunakan bahan-bahan yaitu 17 sampel bakso mentah yang diambil dari 10 Desa yang ada di Kecamatan Palabuhanratu, test kit borax (labtest), test kit formalin (labtest), Plate Count Agar (PCA), *Buffered Peptone Water* (BPW) 0,1%.

2. Alat

Pada penelitian ini digunakan alat-alat antara lain adalah sendok, neraca analitik, pisau, tabung reaksi 10 mL, pipet tetes, mikro pipet, gelas ukur, cawan petri, wadah steril mortar, jarum ose, *vortex mixer*, *colony counter*, plastik HDPE *ziplock*, termos es, sarung tangan plastik, label, spidol.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Palabuhanratu pada bulan Juni 2022. Analisis penelitian dilakukan di Laboratorium Kesehatan Daerah (LABKESDA) Kabupaten Bogor.

C. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian survey deskriptif. Penelitian terdiri dari wawancara pedagang, pengambilan sampel dan analisis sampel. Wawancara dilakukan menggunakan kuisisioner yang berisi pertanyaan mengenai profil pedagang, sanitasi produk, serta pengetahuan pedagang mengenai keamanan pangan. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Margono (2004) *simple random sampling* merupakan teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Oleh karena itu setiap unit sampel sebagai unsur populasi yang terkecil mendapatkan peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Prosedur ini dapat dilaksanakan jika anggota populasi bersifat homogen.

Anggota populasi pada penelitian ini merupakan pedagang bakso ikan yang ada di Kecamatan Palabuhanratu. Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa jumlah pedagang bakso ikan yang menetap di Kecamatan Palabuhanratu berjumlah 54. Untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diuji, digunakan rumus Slovin. Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampling dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak (Sugiyono, 2017).

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

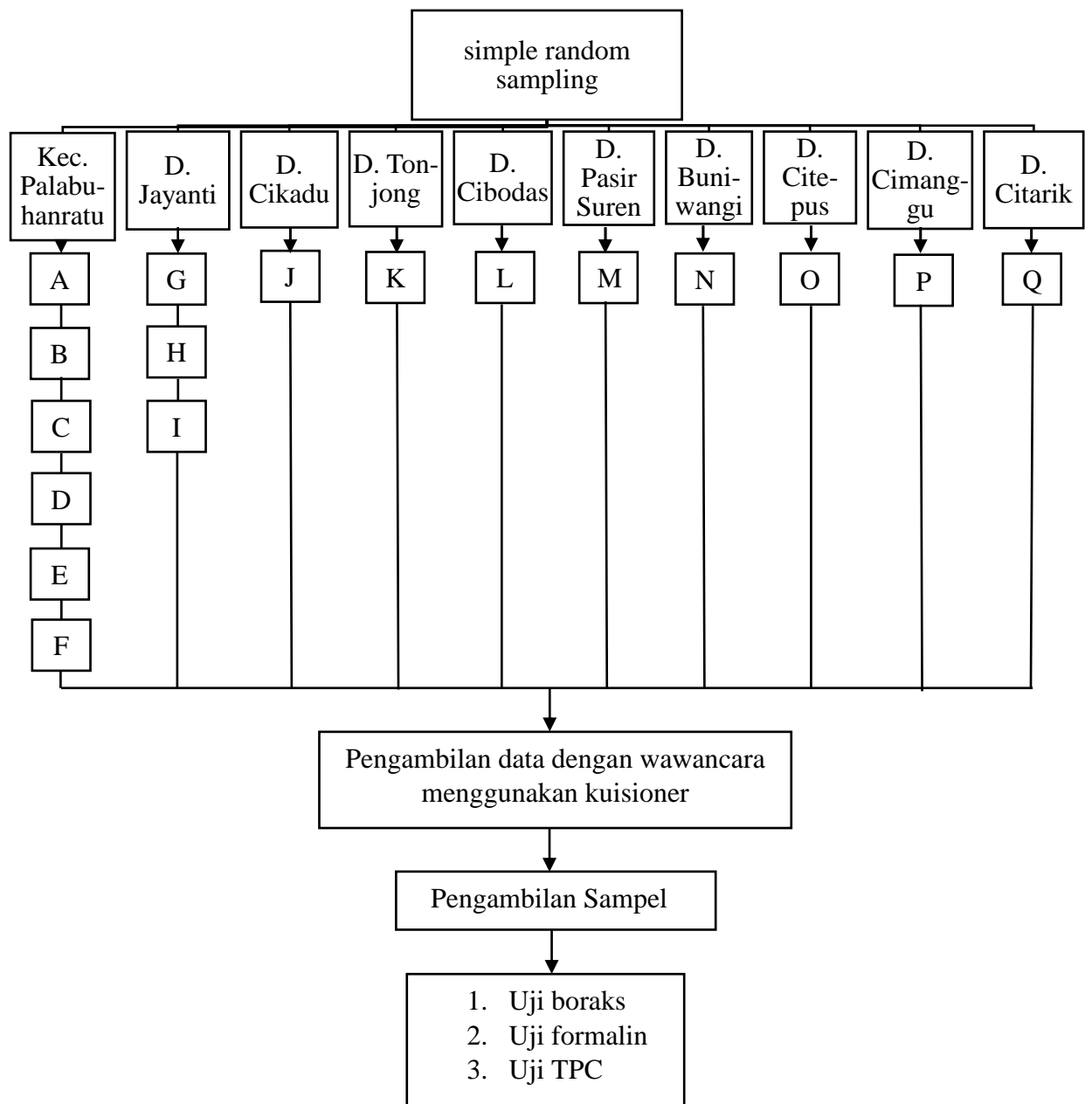
N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir 20%

Maka :

$$n = \frac{54}{1+54(0.2)^2} = 17.088 \approx 17$$

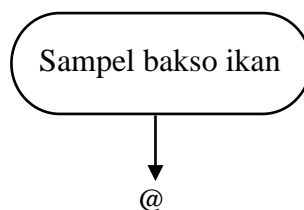
Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 17 pedagang bakso ikan di Kecamatan Palabuhanratu. Pengambilan sampel terdapat pada Gambar 2.

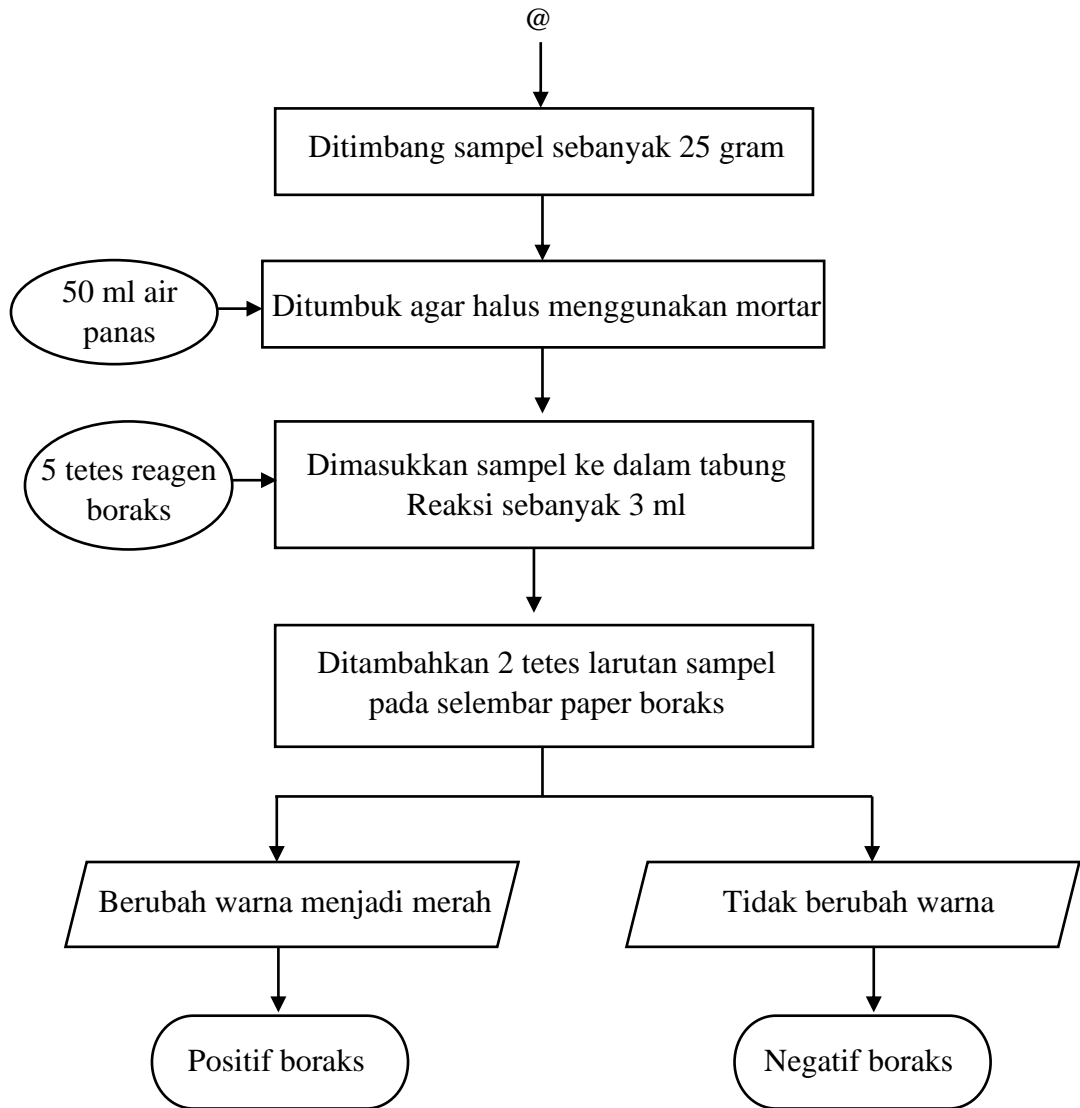


Gambar 1. Alur Pengambilan Sampel Bakso Ikan (Margono, 2004)

C. Analisis Sampel

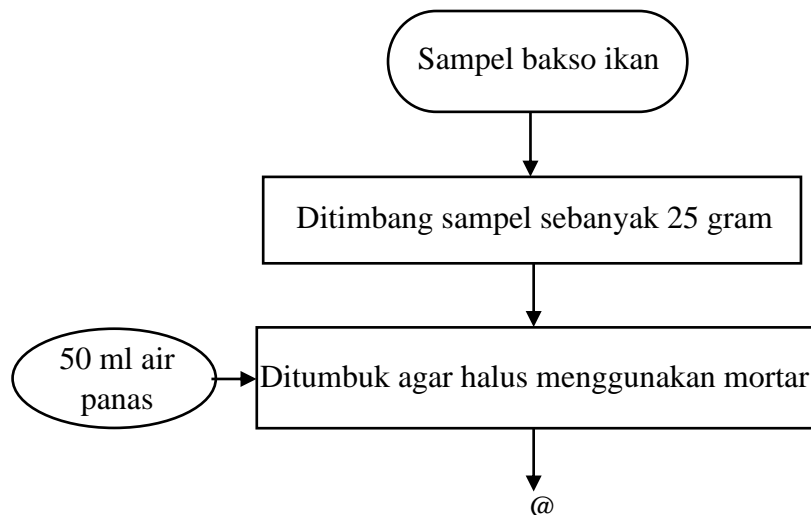
1. Deteksi boraks menggunakan test kit boraks (BPOM, 2015)

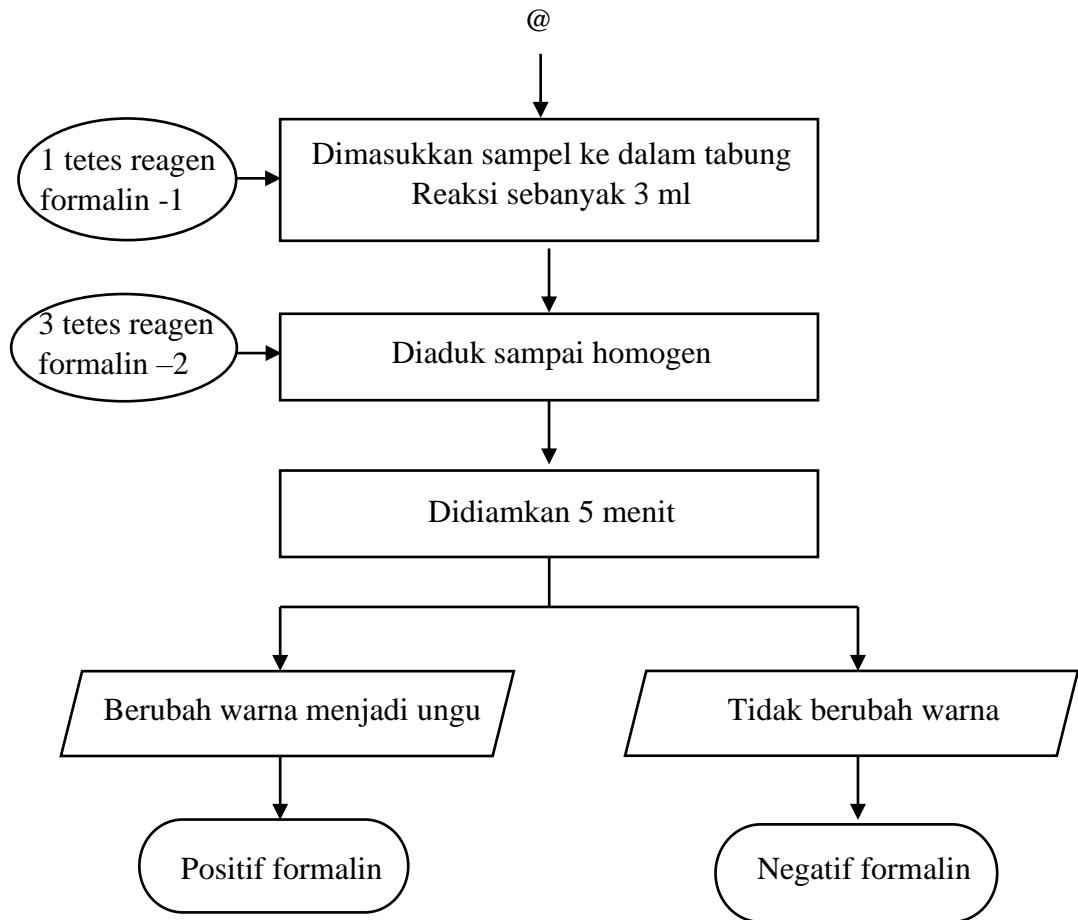




Gambar 2. Deteksi Boraks Menggunakan Test kit Boraks

2. Deteksi formalin menggunakan test kit formalin (BPOM, 2015)





Gambar 3. Deteksi Formalin Menggunakan Test Kit Formalin

3. Deteksi cemaran mikroba dihitung dengan metode perhitungan *Total Plate Count* (TPC) sesuai dengan SNI 2897:2008.

Cemaran mikroba dihitung dengan metode perhitungan *Total Plate Count* (TPC) sesuai dengan SNI 2897:2008. Prosedur uji tersebut dapat dilihat pada Lampiran

D. Analisis Data

Analisis data wawancara dilakukan secara deskriptif dimana data diolah menggunakan *Microsoft excel*, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Data kandungan boraks dan formalin dianalisis secara kualitatif deskriptif, dan data hasil cemaran mikroba dianalisis secara kuantitatif setelah itu dibandingkan dengan SNI 7266:2014.